



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa di SMA Negeri 9 Kota Ternate

Irwan Abdullah

Program Studi Pendidikan Geografi, STKIP Kie Raha Ternate

E-mail: irwanabdullah833@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2021-03-02 Revised: 2021-06-10 Published: 2021-06-25	<p>This research is a quantitative research using quasi-experimental with Non-Equivalent Control Group Design. The variables in this study are the independent variables in the form of a control class and an experimental class. While the variables in the form of learning outcomes, the subjects of this study were students of class IX A and IX B SMA Negeri 9 Ternate City with 52 students divided into control class (26) and experimental class (26). This study used multiple choice tests in the form of Pre-test and posttest. Testing the requirements of the hypothesis using the normality test (using the Chi squared analysis technique) and the homogeneity test of the validity of the instrument. The reliability of the arithmetic test instrument with the formula. Obtained $r = 0.827$ which means the reliability of the instrument is very high. The data analysis technique used a separate group t-test (independent sample test). The t-test was used to determine the difference in student learning outcomes. 47.19 and the posttest average value of 78.75 while in the experimental class with the pre-test average value of 49.22 and the posttest average value of 86.88, the increase in learning outcomes for the control class was 31.56 and the experimental class of 37.66. It can be concluded that student learning outcomes using macromedia flash-based learning media are greater than student learning outcomes using conventional methods on Hydrological Geography at SMA Negeri 9 Ternate City. Analysis of the test results of students who were tested by t-test with porosity $t_{count} > t_{table}$ (5,183 > 1,671).</p>
Keywords: <i>Learning media;</i> <i>Macromedia flash;</i> <i>Learning Outcomes.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2021-06-02 Direvisi: 2021-06-10 Dipublikasi: 2021-06-25	<p>Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan quasi eksperimen dengan <i>Non-Equivalent Control Group Design</i>. Variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas berupa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan variabel terikat berupa hasil belajar subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX A dan IX B SMA Negeri 9 Kota Ternate dengan jumlah siswa 52 siswa yang terbagi atas kelas kontrol (26) dan kelas eksperimen (26). Penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda berupa <i>Pre-test dan posttest</i>. Pengujian persyaratan hipotesis menggunakan uji normalitas (menggunakan teknik analisis Chi kuadrat) dan uji homogenitas validitas instrument. Reabilitas instrument tes hitung dengan rumus. Diperoleh $r = 0,827$ yang berarti reabilitas instrument sangat tinggi. Teknik analisis data menggunakan uji-t kelompok terpisah (<i>independent sample test</i>). Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar <i>Pre-test</i> kelas kontrol sebesar 47,19 dan nilai rata-rata <i>Post-test</i> sebesar 78,75 sedangkan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata <i>Pre-test</i> sebesar 49,22 dan nilai rata-rata <i>Post-test</i> sebesar 86,88, Peningkatan hasil belajar kelas kontrol sebesar 31,56 dan kelas eksperimen sebesar 37,66. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash lebih besar dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional pada materi Geografi Hidrologi di SMA Negeri 9 Kota Ternate. Analisis hasil tes siswa yang diuji dengan uji-t dengan porelahan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,183 > 1,671).</p>
Kata kunci: <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Macromedia Flash;</i> <i>Hasil Belajar.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan mengadakan proses belajar, yakni guru, siswa, dan metode pengajaran. Guru berperan sebagai salah satu faktor penting dan memiliki tanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana

belajar yang melibatkan siswa aktif, Untuk itu seorang guru harus mempunyai kreativitas dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar, diantaranya adalah dengan membuat suatu alat bantu atau media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Mengingat akan pentingnya peran pendidikan, telah banyak

usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan diantaranya peningkatan kualitas guru, perbaikan dan perkembangan kurikulum, serta peningkatan sarana dan prasarana. Muara dari semua usaha tersebut adalah peningkatan mutu yang terlihat dari hasil belajar siswa.

Tingkat keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar yang menyangkut ujian, tugas-tugas, dan pengamatan dimana hasil belajar yang baik menunjukkan mutu pendidikan yang baik pula".Selain itu, hasil belajar sering dijadikan pedoman atau pertimbangan dalam menentukan pendidikan lanjutan. Trywiyanto (2014), mengemukakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang menarik sesuatu didalam manusia sebagai upaya mengemukakan pengalaman-pengalaman mengajar terprogram dan bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal disekolah dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar dikemukakan hari dapat dimainkan peran hidup secara tepat

Sadiman (2002), Banyak cara yang dilakukan guru agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan di antaranya menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran seperti macro-media flash atau media swf, Pemanfaatan media tersebut dapat mengatasi beberapa hambatan bagi siswa yang memiliki daya abstrak yang rendah, Menurut Sudjana (1995), siswa seringkali merasa kesulitan untuk memahami pelajaran Geografi yang diberikan oleh guru. Keadaan ini terjadi karena masih banyak guru Geografi yang mengajar dengan metode konvensional yang belum memaksimalkan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran konvensional, guru menggunakan buku teks dan gambar dalam pembelajaran, Proses pembelajaran seperti ini membuat siswa menjadi pasif dan tidak termotivasi untuk belajar, Proses belajar mengajar tidak terlepas dari keterlibatan antara guru dan siswa, Keduanya berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru sangat berperana dalam membantu siswa mencapai hasil yang optimal, salah satunya dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IX A dan IX B SMA Negeri 9 Kota Ternate, siswa cenderung pasif saat mengikuti mata pelajaran Geografi di kelas, siswa tidak banyak bertanya dan menjawab setiap kesempatan yang diberikan oleh guru di kelas. Sementara itu, guru beranggapan bahwa tugas yang dilakukannya hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada siswa dengan target agar topik-topik pembelajaran dapat tersampaikan sebagaimana tertuang dalam kurikulum. Guru pada umumnya kurang memberi inspirasi kepada siswa untuk berkreasi, berargumen secara ilmiah, dan tidak membimbing siswa untuk belajar mandiri. Pembelajaran yang disajikan guru tidak menantang

siswa untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan berfikir.

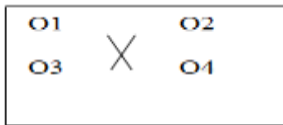
Hasil belajar pada materi Hidrologi terlihat 60,6%. Siswa merasa kesulitan memahami materi Hidrologi, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai Geografi yang berada di bawah KKM, Menurut pengakuan siswa, bahwa selama ini mereka masih merasa sulit memahami materi sistem pernapasan karena guru dalam mengajar hanya menggunakan LKS, media gambar dan siklus hidrologi, Hasil observasi ini menunjukkan bahwa guru mengajar pada materi sistem pernapasan hanya menggunakan LKS, media gambar dan siklus hidrologi sehingga sebagian besar siswa kelas IX SMA Negeri 9 Kota Ternate masih kesulitan memahami perbedaan evaporasi dan kondensasi. Selama ini guru sudah mengetahui bahwa peran media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran, namun guru masih mengalami kesulitan pada cara pembuatan media pembelajaran serta fasilitas LCD yang kurang digunakan sekolah.

Berdasarkan kendala yang dialami siswa kelas IX SMA Negeri 9 Kota Ternate dalam materi Hidrologi maka perlu dikembangkan media pembelajaran Geografi untuk siswa kelas IX SMA Negeri 9 Kota Ternate, Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yaitu 1). Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash pada siswa kelas IX SMA Negeri 9 Kota Ternate. 2). Bagaimanakah persepsi siswa terhadap media pembelajaran berbasis macromedia flash pada siswa kelas IX SMA Negeri 9 Kota Ternate.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen kuasi dengan pola *Non-equivalent control group design* (pre-test dan post-test yang tidak ekuivalen), Eksperimen itu sendiri adalah observasi terhadap kondisi buatan (*Artificial Condition*) di mana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh peneliti, Penelitian eksperimental ini adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya control, Menurut Moh. Nazir (1998), bahwa alasan peneliti memilih penelitian eksperimen karena suatu eksperimen dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu, Tindakan di dalam eksperimen disebut *treatment* yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya. Dalam pelaksanaan penelitian eksperimen, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebaiknya diatur secara intensif sehingga kedua variabel mempunyai karakteristik yang sama atau mendekati sama. Yang membedakan dari kedua kelompok ialah bahwa grup eksperimen diberi *treatment* atau perlakuan tertentu, sedangkan grup kontrol diberikan *treatment* seperti keadaan biasanya. Dengan pertimbangan sulitnya pengontrolan terhadap semua variabel yang mempengaruhi

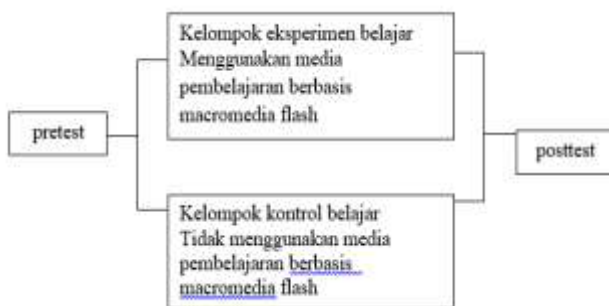
variabel yang sedang diteliti maka peneliti memilih eksperimen kuasi, Menurut Sugiyono (2007) bahwa gambaran mengenai rancangan *Non-equivalent control group design* sebagai berikut:



Keterangan:

- O1 : Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen
- O2 : Kemampuan akhir kelompok eksperimen
- X : Pemberian perlakuan
- O3 : Kemampuan awal kelompok kontrol
- O4 : Kemampuan akhir kelompok kontrol

Adapun langkah-langkah penelitian tampak dalam gambar berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian

A. Tahapan Penelitian

1) Tahapan Pertama, Pre Eksperiment Measurement

Sebelum melaksanakan tindakan, siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan pre-test, yaitu media pembelajaran berbasis macromedia flash. Pre-test ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar Geografi siswa dapat berpengaruh.

2) Tahap Kedua, Treatment

Setelah kedua kelompok diberikan Pre-test dan telah dianggap sepadan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan *treatment*. *Treatment* di kelas eksperimen menggunakan instrument berupa media pembelajaran berbasis macromedia flash, sedangkan dalam kelompok kontrol tidak menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash. Dalam penelitian ini, perlakuan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu 1 kali pada kelompok eksperimen dan 1 kali pada kelompok kontrol. Masing-masing perlakuan dilaksanakan dalam waktu 2x35 menit.

3) Tahap ketiga, Post Eksperiment Measurement

Langkah ketiga sekaligus langkah terakhir adalah memberikan soal post test pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Bentuk soal tentang hidrotologi yang di berikan pada kelompok post-test sama seperti yang diberikan pada kelompok pre-test, namun dengan instrument media pembelajaran yang berbeda, Hasilnya berupa data kemampuan akhir siswa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat dari pemberian perlakuan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 9 Kota Ternate, Hal ini peneliti lakukan dengan pertimbangan bahwa penelitian merupakan salah satu anak daerah yang berdekatan dengan lokasi penelitian sehingga mudah mendapatkan data yang dapat dijangkau berdasarkan kurung waktu yang tidak terlalu lama, Pelaksanaan penelitian dilakukan sejak bulan Februari sampai Maret 2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, seluruh data yang menjadi perhatian peneliti, Jadi, populasi penelitian dapat disimpulkan sebagai subjek penelitian yang mengenainya dapat diperoleh dari data yang dipermasalahkan, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMA Negeri 9 Kota Ternate yang berjumlah 52 siswa dan dibagi dalam dua kelas yaitu kelas IX A dan IX B. Mengingat hal ini maka peneliti menggunakan kedua kelas tersebut sebagai subjek penelitian. Setelah diadakan pengundian maka kelas IX A dengan jumlah siswa 26 siswa terpilih menjadi kelompok eksperimen, dan kelas IX B dengan jumlah 26 siswa menjadi kelompok kontrol. Selanjutnya peneliti akan menilai dari kedua kelompok tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2010), jumlah ukuran sampel pada penelitian ini diambil dari jumlah siswa kelas IX SMA Negeri 9 Kota Ternate, mengemukakan bahwa untuk pengambilan sampel yang diperlukan, peneliti menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin (dalam Riduwan dan Akdon, 2010)

$$n = \frac{N}{N(d)^2} + 1$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- d²= Presisi (ditetapkan 10%)

$$n = \frac{35}{35(0,1)^2} + 1$$

$$n = \frac{35}{0,35 + 1}$$

$$n = \frac{35}{1,35} = 25,92 \text{ Pembulatan } 26 \text{ responden.}$$

D. Analisis reliabilitas instrument

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data-data yang dapat dipercaya juga. Menurut Suharsimi Arikunto (2006), Proses perhitungan realibilitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 for windows dan diperoleh koefisien alpha sebesar 0,781. Penafsiran koefisien realibilitas ini berpedoman pada penggolongan berikut ini:

Tabel 1. Tingkat Reabilitas Instrument

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
80 - 100%	Tinggi
60 - 79%	Cukup
40 - 59%	Agak rendah
20 - 39%	Rendah
0 - 19%	Sangat rendah

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semua yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis macromedia flash terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian ini akan di sajikan deskriptif data yang telah di peroleh dari tes awal atau Pre-test sebelum proses pembelajaran dan tes akhir atau biasa disebut dengan Post-test setelah proses pembelajaran. Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu, kelas kontrol IX B dan kelas eksperimen IX A masing- masing kelas terdiri dari 26 siswa.

Hasil nilai *Pre-test* adalah gambaran kondisi awal siswa sebelum dilakukan perlakuan (ekperimen). Sedangkan nilai *Post-test* adalah hasil penelitian setelah di berikan perlakuan. Perlakuan yang diberikan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash pada kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol di berikan pembelajaran konvensional yaitu dengan ceramah dan media papan tulis biasa di sebut tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis macromedia flash dan pada standar kompetensi mengidentifikasi sistem pernapasan pada manusia. Dalam data yang dihasilkan berupa nilai awal (*pre-test*) dan sebagai nilai akhirnya berupa (*post-test*) hasil belajar siswa. Dari data yang telah diperoleh

selanjutnya akan di analisis dan diinterpretasiakan oleh peneliti guna menjawab permasalahan dalam penelitian. Berikut ini adalah uraian hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil belajar siswa tentang Hidrologi

Hasil Belajar siswa tentang Hidrologi digambarkan dalam table distribusi Frekuensi nilai Pre-test Kelas Eksperimen berikut ini:

Tabel 2. Distribusi frekuensi nilai pre-test kelas eksperimen

Interval	Frekuensi
14,5 - 26,5	3
26,5 - 38,5	5
38,5 - 50,5	6
50,5 - 62,5	6
62,5 - 74,7	4
74,5 - 86,5	2
Jumlah	26

Sedangkan untuk distribusi frekuensi nilai hasil *post-test* hasil belajar siswa kelas kspersiment digambarkan dalam table berikut ini:

Tabel 3. Distribusi frekuensi nilai Post-test kelas eksperimen

Interval	Frekuensi
74,5 - 78,5	2
78,5 - 82,5	3
82,5 - 86,5	10
86,5 - 90,6	8
90,5 - 94,5	0
94,5 - 97,5	3
Jumlah	26

B. Hasil Uji Normalitas

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji normalitas data, pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah telah berdistribusi normal atau tidak, hasil uji normalitas yang dimaksud tergambar dalam keterangan berikut ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pretes	Postes
N		52	52
Normal Parameters ^a	Mean	58.4038	64.4808
	Std. Deviation	6.30673	2.20236E1
Most Extreme Differences	Absolute	.085	.225
	Positive	.054	.225
	Negative	-.085	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.613	1.625
Asymp. Sig. (2-tailed)		.847	.010

C. Pengujian Persyaratan analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t (independent sampel test), syarat untuk melakukan uji-t adalah data dari setiap variable harus berdistribusi normal, Data yang di analisis adalah nilai *Pre-test* dan *Post-test* pada kelompok

eksperimet dan kelompok control .Dapat dilihat pada tabel 5 Rata-rata hasil belajar siswa untuk Post-test dan pada keterangan berikut ini:

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttes Eksperimen	26	85.23	7.825	1.535
Kontrol	26	43.73	5.717	1.121

Test of Homogeneity of Variances

Postes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.578	1	50	.037

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed)< 0,005 maka Ho ditolak dan H₁ diterima.

Dimana:

- Ho adalah nilai rata-rata kurang dari KKM jika pembelajaran menggunakan media pembelajaran *macromedia flash*.
- H₁ adalah nilai rata-rata minimal mencapai KKM jika pembelajaran menggunakan media pembelajaran *macromedia flash*.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pre test* siswa kelas kontrol dan kelas eksperiment. Dapat dilihat pada kolom uji Sig 2-tailed.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pengaruh media terhadap siswa karena hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed)< 0,005 maka Ho ditolak dan H₁ diterima.dengan demikian bahwa terdapat pengaruh ketika siswa belajar menggunakan media pembelajaran berbasis *macromedia flash* yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas control dan Persepsi siswa terhadap media pembelajaran berbasis *macromedia flash* yaitu mencapai 97% ini berarti bahwa siswa dapat menerima dengan baik proses pembelajarna menggunakan media pembelajaran berbasis *macromedia flash*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *macromedia flash* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan metode pembelajaran secara konvensional merupakan masukan bagi guru mata pelajaran Geografi pada materi Hidrologi untuk dapat menerapkan pemanfaatan media pembelajaran *macromedia*

flash dalam proses pembelajaran dengan mengacuh dengan kurikulum yang sudah diterapkan.

- 2) Memberikan kesempatan dan memfasilitasi kepada seluruh guru untuk menggunakan media pembelajaran yang dimiliki pihak sekolah untuk kegiatan belajar mengajar,karena pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Menambah fasilitas serta sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk mendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi, *Apa & Bagaimana E.Commerco*, Wahana Komputer, 2006, Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunti, Suharsimi, (2009). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VII* Rineka Cipta: Jakarta.
- Arief R. Sadiman (1984). *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bahri, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Benyamin, Bloom, 2005. *Taxonomy of Educational Objective*. David Mc Kay Company Inc, London.
- Budiningsi, Asri C. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Asdi Mahasarya
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. Zain Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Djamarah. 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- Gullam Hamdu, Lisa Agustina, 2011. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS disekolah Dasar (studi kasus terhadap siswa kelas IV SN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasik)*. Vol 12.No 1, April 2011

- Hadis, Abdul. 2006. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Ilmawan Mustaqim, (2004). *Rancang Bangun Modul Input Output Programmable Logic Controller Berbasis Mikrokontroler sebagai Media Pembelajaran Praktik Kendali Terprogram*. Skripsi, Tidak diterbitkan.
- Isjoni (2009). *Cooperatif Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Latuheru ,JD.1988.*Media Pembelajaran dalam Proses Belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Lowther, D.L. Russell, J.D. Smaldino, S.E. 2011. *Instructional Technology & Media For Learning Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar (Terjemahan. Edisi Kesembilan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Madcom, Divisi Penelitian dan Pengembangan, 2004. *Mendesain Website dengan Photoshop, FrontPage, dan Pemrograman PHP-MySQL*. Madcoms, Madiun.
- Margono, 2005.*Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Masrun. 1979. *Reliabilitas dan Cara-cara Menentukannya*. Yogyakarta : UGM.
- MC Ginty,Lorraine and David C.Wilsen (eds). 2009. *Case Based Reasoning Researh and Development*. Berlin: Springer – Verlag.
- Muh.Nazir,1995,*Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa, (2007), “KTSP da Pengembangan Konsep dalam Pembelajaran Sejarah Lokal, dalam *Sejarah local (Penulis dan Pembelajaran Sekolah)*, Bandung: Salamina Prees.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana. Sudjana, 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algensindo)
- Nana, Sudjana, et.al. 2005. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. UXX3S-9N0NT-M74X0-DESMI
- Nasution.1993. *Metode Penelitian Nasuturalistik Kuantitatif*. Bandung: Tarsito Sekolah, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 1995. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet. VII.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.